

## ABSTRAK

Kafe IN yang berada di Jalan Halat No. 69 Medan, sering melakukan *meeting* yang dilaksanakan satu hari dalam satu minggu, dalam kegiatan itu biasanya selain melakukan evaluasi kerja, sekaligus memberikan arahan pelaksanaan kerja, melalui *meeting* ini diharapkan motivasi kerja karyawan dapat dibangkitkan sehingga karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Fenomena komunikasi memberi perhatian peneliti yang kemudian menjadikan objek penelitian dengan judul *Meeting* dan Motivasi Kerja Karyawan Kafe IN. Terkait ini rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan *Meeting* Berperan Dalam Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan Kafe IN di Jalan Halat No. 69 Medan”. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan *meeting* antara manajer dengan karyawan Kafe IN, mengetahui motivasi kerja karyawan Kafe IN, 3 dan mengetahui pelaksanaan *meeting* terhadap motivasi kerja karyawan Kafe IN.

Penelitian ini menggunakan model teori Stimulus-Organism-Response (SOR) yang meramalkan setiap stimulus dapat menghasilkan reaksi yang diharapkan. Pendekatan yang digunakan dalam teori ini dengan menempatkan *meeting* pada posisi stimulus yang kemudian singgah dan diolah dalam set mental individu, sedangkan motivasi kerja karyawan diposisikan sebagai respon, yang dihasilkan dari proses pengolahan pada kerja otak individu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan data yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel tunggal dan dari hasil analisis data diperoleh hasil gambaran *meeting* berperan untuk memotivasi kerja karyawan melalui indikator yang dikonsepsikan dalam penelitian ini, yaitu: pelaksanaan *meeting*, isi pesan dan gaya kepemimpinan, sedangkan motivasi kerja diukur melalui indikator yang dikonsepsikan, yaitu: tanggung jawab kerja, kepuasan kerja, dan prestasi kerja. Penelitian ini adalah karyawan Kafe IN Medan yang berjumlah 20 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Dari teknik ini menghasilkan data kualitatif. Untuk mengkuantitatifkan data penelitian, digunakan *rating scale* garis kontinum dengan 3 (tiga) alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ditemukan data: *meeting* yang dilaksanakan oleh manajer sebesar 2,3, motivasi kerja karyawan Kafe IN sebesar 2,3, pelaksanaan *meeting* dalam peningkatan motivasi kerja mencapai nilai 3 dan mampu menembus wilayah baik sebesar 0,5% maka terbukti *meeting* berperan baik dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan Kafe IN.